

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN CARA PENANGANAN
DISMINORE PADA REMAJA PUTRI DI DUSUN BABAT WETAN DESA BABAT
AGUNG KECAMATAN DEKET KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh : Adelia Dwi Arfiandani

Pembimbing: (1) Arifal Aris, S. Kep., Ns., M. Kes (2) Abdul Majid S.E., M.M.

ABSTRAK

Arfiandani, Adelia Dwi. 2022. **Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Cara Penanganan Disminore Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan**, Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing (1) Arifal Aris, S.Kep., Ns., M.Kes. Pembimbing (2) Abdul Majid, S.E.,M.M.

Menstruasi ialah perubahan secara fisiologis pada perempuan Disminore merupakan gangguan nyeri haid pada wanita, rasa nyeri dirasakan pada abdomen bagian bawah, menjalar ke daerah pinggang dan paha, dan terkadang disertai keluhan mual dan muntah. Dampak yang terjadi ketika seseorang mengalami nyeri menstruasi akan mengganggu kenyamanan penderita. Gangguan tersebut memerlukan perhatian khusus karena bila tidak segera ditangani dapat mempengaruhi kualitas hidup dan aktifitas sehari-hari, timbulnya nyeri menstruasi (dismenore) membuat wanita tidak bisa beraktifitas secara normal. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan cara penanganan dismenore Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Desain penelitian menggunakan Pre experimental dengan pendekatan *one group pre test post test*. Besar populasi 50 responden, sampel yang diambil 44 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Data diambil menggunakan lembar kuisioner pengetahuan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan sebelum diberikan video edukasi terdapat sebagian besar 20 responden (45,5%) mengalami tingkat pengetahuan kurang.

Kemudian sesudah diberikan video edukasi sebagian besar 33 responden (75,0%) mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori baik.

Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* pada sebelum dan sesudah diberikan video edukasi pada dewasa di dapat nilai $p=0,000$ pada tingkat pengetahuan menggunakan uji *Wilcoxon* di dapat $p= 0,000$ dimana $p < 0,05$ maka terdapat

Pengaruh Video Edukasi terhadap pengetahuan cara penanganan dismenore Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan tahun 2022.

Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan, salah satu alternative pendidikan kesehatan yang dapat digunakan adalah dengan memberikan video edukasi.

Kata kunci : Video Edukasi, Penanganan Disminore, Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Arfiandani, Adelia Dwi. 2022 **The Effect of Educational Videos on Knowledge of How to Handling Dysmenorrhea in Babat Wetan Babat Agung Village, Deket Lamongan Regency**, Thesis of the S1 Nursing Study Program, Muhammadiyah University of Lamongan. Supervisor (1) Arifal Aris, S.Kep., Ns., M.Kes. (2) Abdul Majid, S.E., M.M.

Menstruation is a physiological change in women, pain is felt in the lower abdomen, radiating to the waist and thighs, and sometimes accompanied by complaints of nausea and vomiting.

The impact that occurs when a person experiences menstrual pain will interfere with the comfort of the sufferer. These disorders require special attention because if not treated immediately can affect the quality of life and daily activities, the purpose of this study was to determine the effect of educational videos on knowledge of how to treat dysmenorrhea in Babat Wetan Babat Agung Village, Deket Lamongan Regency. The research design used pre experimental with a one group pre test post test approach. The population is 50 respondents, the sample taken is 44 respondents, which is taken by simple random sampling technique. Data were taken using a knowledge questionnaire sheet.

Based on the results of the study, it shows that before the videos were given, knowledge was lacking and most of it

Experienced an increase in knowledge in the good category. The data were analyzed using the Wilcoxon test before and after being given educational videos to adults. The score $p=0,000$ on the level of knowledge using the Wilcoxon test was obtained at $p=$ where $p<0,05$ then there was the effect of educational videos on knowledge of how to handle dysmenorrhea in Babat Wetan Babat Agung Village, Deket Lamongan Regency in 2022.

To increase the level of knowledge one alternative health education that can be used is to provide educational videos.

Keywords: Educational Video, Handling Dysmenorrhea, Knowledge level

1. PENDAHULUAN

Dalam batas penggunaan yang tidak berlebihan game online pada dasarnya dapat dikatakan sebagai sarana hiburan atau kegiatan pengisi waktu luang. Namun, ada juga pemain game online yang kesulitan mengendalikan kebiasaan bermain mereka, sehingga akan mengalami kecanduan. Kecanduan game online dapat berdampak buruk bagi para pemainnya. Fenomena yang terjadi, banyak pelajar maupun remaja yang menghabiskan waktunya berjam-jam di depan layar. Menstruasi ialah perubahan secara fisiologis pada perempuan. Menstruasi merupakan perdarahan yang teratur dari uterus sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi matang. Secara umum, remaja mengalami menarche adalah usia 12 sampai dengan 16 tahun, dengan siklus menstruasi normal terjadi setiap 22-35 hari, dengan lamanya menstruasi 2-7 hari (Irlane Maia De Oliveira, 2017).

Gangguan menstruasi sering merupakan sumber kecemasan bagi wanita, gangguan menstruasi yang umum terjadi adalah amenorhea, perdarahan uterus abnormal, *disminore*, dan sindrom pramenstrual (Kusmiran, 2011). *Disminore* merupakan gangguan sehari-hari wanita, rasa nyeri dirasakan pada abdomen bagian bawah, menjalar ke daerah pinggang dan paha, dan dterkadang disertai keluhan mual dan muntah, sakit kepala, mudah tersinggung (Manuaba, 2010). Keadaan tersebut mengenai 60-70% dari wanita yang mengalami menstruasi. *Disminore* dapat bersifat primer ataupun bersifat sekunder. *Disminore* primer sering timbul pada wanita sejak mereka menarke. Sedangkan *dismenore* sekunder terjadi pada wanita yang sebelumnya tidak pernah mengalami nyeri menstruasi (Gant & Cunningham, 2010).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013 didapatkan kejadian *dismenore* terjadi pada lebih dari 80% wanita

menstruasi. Menurut penelitian Sinha, Srirastava, Sachan dan Singh (2016) mengatakan bahwa prevalensi *disminore* pada remaja (rentang usia 10-19 tahun) sekitar 73,9% (411 jiwa) di India. Menurut penelitian Nirwan, Sabilu, dan Fachlevy (2017) mengatakan bahwa dari hasil sensus sebesar 63,4 juta jiwa penduduk Indonesia terdapat 27% usia remaja 10-24 tahun. Dari jumlah tersebut 55% mengalami *disminore* tipe primer dan 9,36% *disminore* tipe sekunder. Pada sensus penduduk oleh badan statistik pusat Jawa Timur mengatakan jumlah usia wanita 10-24 tahun sebesar 4.491.071 jiwa, dan dari data tersebut ditemukan hasil bahwa 54,89% mengalami *disminore* (Nadliroh, 2013)

Dari hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 November 2021 ditemukan bahwa dari 10 remaja putri yang mengalami menstruasi 7 (70%) diantaranya mengalami menstruasi sedang dan 1 (10%) remaja putri mengalami nyeri menstruasi berat dan 2 (20%) tidak mengalami nyeri menstruasi.

Terjadinya *disminore* pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, indeks masa tubuh, jika indeks masa tubuh tidak ideal maka resiko terjadinya *desminore* lebih besar. Kedua tingkat stress, merupakan penyebab timbulnya *disminore* semakin tinggi tingkat stress maka semakin tinggi juga tingkat *disminore* aktifitas fisik. Ketiga aktifitas fisik, aktifitas jika dilakukan dengan benar akan memberikan manfaat bagi tubuh, tetapi semakin rendah aktifitas fisik maka tingkat *disminore* semakin berat begitupun sebaliknya.

Dampak yang terjadi ketika seseorang mengalami nyeri menstruasi akan mengganggu kenyamanan penderita. Gangguan tersebut memerlukan perhatian khusus karena bila tidak segera ditangani dapat mempengaruhi kualitas hidup dan aktifitas sehari-hari, timbulnya nyeri menstruasi (*disminore*) membuat seorang wanita tidak bisa beraktifitas secara normal (Manuaha, 2010).

Menurut penelitian Setianingsih dan Widyawati (2018) upaya penanganan *disminore* terbagi menjadi dua kategori yaitu

terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi nyeri secara farmakologis dapat ditangani dengan terapi analgesik yaitu terapi farmakologis yang paling umum digunakan untuk menurunkan nyeri, misalnya obat antiinflamasi nonsteroid seperti asam mefenamat (Glasier & Gebbie, 2010). Penanganan nyeri non farmakologi bisa terdiri dari teknik relaksasi dan stimulus kulit. Kompres hangat bertujuan menurunkan kontraksi otot perut yang berlebihan sehingga rasa nyeri saat menstruasi dapat berkurang (Sari, 2013)

Menurut Aqib (2013) keuntungan menggunakan video animasi antara lain: 1). Pembelajaran lebih jelas, 2). Proses belajar lebih interaksi, 3). Efisiensi waktu dan tenaga, 4). Meningkatkan kualitas hasil belajar, 5). Belajar dapat dilakukan dimana saja, 6). Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013 didapatkan kejadian *disminore* terjadi pada lebih dari 80% wanita menstruasi. Menurut penelitian Sinha, Srirastava, Sachan dan Singh (2016) mengatakan bahwa prevalensi *disminore* pada remaja (rentang usia 10-19 tahun) sekitar 73,9% (411 jiwa) di India. Menurut penelitian Nirwan, Sabilu, dan Fachlevy (2017) mengatakan bahwa dari hasil sensus sebesar 63,4 juta jiwa penduduk Indonesia terdapat 27% usia remaja 10-24 tahun. Dari jumlah tersebut 55% mengalami *disminore* tipe primer dan 9,36% *disminore* tipe sekunder. Pada sensus penduduk oleh badan statistik pusat Jawa Timur mengatakan jumlah usia wanita 10-24 tahun sebesar 4.491.071 jiwa, dan dari data tersebut ditemukan hasil bahwa 54,89% mengalami *disminore* (Nadliroh, 2013). Dari hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 November 2021 ditemukan bahwa dari 10 remaja putri yang mengalami menstruasi 7 (70%) diantaranya mengalami menstruasi sedang dan 1 (10%) remaja putri mengalami nyeri menstruasi berat dan 2 (20%) tidak mengalami nyeri menstruasi

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*, dimana desain ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan penelitian dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan pada bulan Mei yang mengalami dismimore sebanyak 50 remaja putri dengan menggunakan *sampling simple random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 44 responden remaja putri. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuisioner, kemudian dilakukan *editing, coding, tabulating*, lalu analisa menggunakan uji *Wilcoxon*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Empat Lima Karanggeneng Kabupaten Lamongan pada bulan Mei tahun 2022 sebanyak 99 siswa dengan menggunakan teknik *sampling total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 99 siswa. Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner tertutup, kemudian dilakukan *editing, coding, scoring, tabulating*, lalu di analisa menggunakan uji *spearman rank (Rho)*.

3. HASIL PENELITIAN

1) Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Secara administrative, Desa Babat Agung Dusun Babat Wetan Terletak di Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Desa babat agung Dusun Babat Wetan terdiri dari 3 Dusun yaitu Babat Wetan, Babat Kulon dan Dagangan.

Jarak tempuh Desa Babat Agung Dusun Babat Wetan ke kecamatan adalah 8 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak tempuh ke kabupaten

adalah 12 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 45 menit. Di Desa Babat Agung Dusun Babat Wetan terdapat lembaga pendidikan PAUD sampai Sekolah Dasar (SD).

2) Data Umum

(1) Umur Responden

Tabel. 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Umur Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

No.	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	12-15 tahun	37	84.1%
2	16-19 tahun	7	15.9%
	total	44	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian besar (84.1%) remaja putri berumur 12-15 tahun yang menjadi responden

(2) Umur menarche

Tabel. 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Umur Menarche Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

No.	Umur menarche	Frekuensi	Presentase (%)
1	11-12 tahun	25	56.8%
2	13-14 tahun	19	43.2%
	total	44	100.0%

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian besar (56.8%) remaja putri mengalami menarche pada usia 11-12 tahun.

3. Data Khusus

(1) Distribusi tingkat pengetahuan sebelum diberikan video edukasi

Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Video Edukasi Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Pada Bulan Juni 2022

Kriteria	Responden	
	Tingkat Pengetahuan	
	Pre-test	
	Σ	%
Baik	9	20.5%
Cukup	15	34.1%
Kurang	20	45.5%
Total	44	100.0%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan video edukasi pada remaja putri hampir sebagian (45.5%) memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang dan sebagian kecil (20.5%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik.

(2) Distribusi tingkat pengetahuan sesudah diberikan video edukasi

Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Setelah Diberikan Video Edukasi Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Pada Bulan Juni 2022

Kriteria	Responden	
	Tingkat Pengetahuan	
	Post-test	
	Σ	%
Baik	33	75,0%
Cukup	8	18,2%
Kurang	3	6,8%
Total	44	100.0%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjuk menunjukkan bahwa sebelum diberikan video edukasi pada remaja putri hampir sebagian (90.9%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik dan sebagian kecil (9.1%) memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup.

(3) Distribusi pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan cara penanganan disminore

Tabel 4.5 Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Penanganan Disminore .Di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Pada Bulan Juni 2022

Variabel	Responden				P value
	Pre Test		Post Test		
	Modus	(Min-Max)	Modus	(Min-Max)	
Tingkat Pengetahuan	3,00	(1,00-3,00)	1,00	(1,00-2,00)	0,000

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil uji analisis statistik tingkat pengetahuan menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan cara penanganan disminore pada remaja putri .di dusun babat wetan desa babat agung kecamatan deket kabupaten lamongan, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan frekuensi tingkat pengetahuan kategori baik setelah diberikan video edukasi dari kondisi *pre test* tingkat pengetahuan dalam kategori kurang. Tingkat pengetahuan mengalami perubahan nilai modus dari sebelum dan sesudah pemberian video edukasi penggunaan masker yaitu dari tingkat pengetahuan kategori kurang (kode 3) menjadi tingkat pendidikan kategori baik (kode 1).

4. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, hasil statistic dengan “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Cara Penanganan Disminore pada remaja putri di dusun babat wetan desa babat agung kecamatan deket kabupaten lamongan”. Data tersebut akan di uraikan sebagai berikut:

1) Tingkat Pengetahuan usia remaja sebelum mendapatkan video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore menunjukkan bahwa sebagian remaja putri memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang (45.5%).

Menurut Wawan & Dewi (2016) pengetahuan mengungkapkan sebelum mengadopsi sikap baru didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni: Awareness (kesadaran), interest (merasa tertarik), Evaluation (menimbang-nimbang), Trial (Mencoba), Adaption (Menyesuaikan). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satu diantaranya yaitu umur, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (84,1) remaja putri berusia 12-15 tahun, sesuai dengan teori Menurut (Notoatmodjo, 2003) mengatakan bahwa usia merupakan variabel yang selalu diperhatikan dalam penelitian 2 epidemiologi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi/berhubungan dengan tingkat pengetahuan.

Sesuai dengan hasil penelitian diketahui remaja putri sebagian besar (56.8%) mengalami menarche pada usia 11-12 tahun. Lebih awalnya remaja mengalami menarche maka bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja tersebut karena masih kurangnya pengetahuan tentang penanganan disminore. Sebelum diberikan video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore sebagian remaja putri kurang mengetahui tentang sikap yang harus diambil saat mengalami nyeri haid (disminore) dengan cara penanganan yang tepat.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan tentang cara penanganan disminore untuk mencegah suatu resiko penyakit dan akibat. Pengetahuan yang baik pada responden tentang cara penanganan disminore dalam penelitian ini yaitu

responden dapat memperoleh atau mencari informasi tentang penanganan disminore melalui media massa. Dimana internet merupakan salah satu bentuk media massa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Anjani, 2019)

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya pengetahuan remaja putri tentang pengetahuan cara penanganan disminore yang baik didapatkan dari media massa/video edukasi. Peneliti berpendapat agar remaja putri tetap mempertahankan pengetahuan tentang cara penanganan disminore, karena pengetahuan cara penanganan disminore merupakan hal yang penting untuk mengatasi nyeri haid dan menjaga kesehatan diri.

2) Tingkat pengetahuan sesudah mendapatkan video edukasi pengetahuan cara penanganan nyeri haid (disminore).

Berdasarkan hasil penelitian dari 44 responden didapatkan perubahan tingkat pengetahuan sesudah diberikan video edukasi pengetahuan cara penanganan nyeri haid (disminore) menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri (90.9%) memiliki tingkat pengetahuan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore jumlah responden yang pengetahuan dalam kategori baik lebih banyak daripada sebelum diberikan video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan pemberian video edukasi dan setelah dilakukan pemberian video edukasi.

Saat dilakukan pemberian video edukasi remaja putri bersikap kooperatif, pada penelitian ini diketahui bahwa setelah diberikan video edukasi dapat menambah pengetahuan tentang cara penanganan disminore. Pendidikan kesehatan tentang pengetahuan cara penanganan disminore melalui media video ini akan mampu memberikan ilmu pengetahuan baru yang bermanfaat bagi remaja putri untuk mencegah terjadinya nyeri haid ketika menstruasi.

Sehingga media video ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memberikan informasi bagi remaja putri yang masih awam tentang pentingnya pengetahuan cara penanganan nyeri haid (disminore).

Peningkatan pengetahuan pada saat sesudah diberikan video edukasi dapat diketahui dari hasil jawaban benar pada lembar kuisioner. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media video edukasi. Responden dalam kegiatan pemberian video edukasi dapat dilihat dan dinilai pada data hasil lembar kuisioner, data hasil pembelajaran pre test dan post test dapat dilihat dari lembar kuisioner.

3) Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan cara penanganan disminore.

Berdasarkan hasil uji statistic yang menganalisa pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan cara penanganan disminore didapatkan nilai p value=0,000

Yang artinya terdapat pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. Yang dibuktikan dengan adanya perubahan kategori tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video edukasi dari kategori pengetahuan cukup menjadi pengetahuan kategori baik.

Pemberian video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore ini akan lebih mudah dicerna dan dicermati bagi semua kalangan sehingga akan meningkatkan pengetahuan seseorang terhadap suatu objek.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh VA Safitri dkk (2021) bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nikmatus (2021), tentang pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang pengetahuan cara penanganan disminore. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan video edukasi tentang pemadaman kebakaran di dapur.

Pada penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Handri&Sunarti (2019), yang

menyatakan bahwa ada pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas 5 di SDN 06 samarinda seberang yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan melalui media video pada siswa kelas 5 di SDN 06 Samarinda seberang

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan cara penanganan disminore di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Babat Wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan pada bulan Juni 2022 dengan menggunakan sampel usia remaja yang diobservasi tingkat pengetahuan setelah diberikan video edukasi, berjumlah 44 responden dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan sebelum diberikan video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang.
- 2) Tingkat pengetahuan pada remaja setelah diberikan video edukasi pengetahuan cara penanganan disminore memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik.
- 3) Terdapat pengaruh video edukasi sebelum dan sesudah terhadap tingkat pengetahuan cara penanganan disminore pada remaja putri di dusun babat wetan Desa Babat Agung Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka ada beberapa saran dari penulis yakni sebagai berikut:

1) Bagi Akademik

(1) Bagi profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan konseling dan mempermudah menyampaikan informasi kesehatan menggunakan media

video terhadap tingkat pengetahuan cara penanganan disminore.

(2) Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan cara penanganan disminore.

(3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan pembandingan bagi peneliti selanjutnya, juga mengetahui bahwa pemberian video juga bisa dijadikan health education

DAFTAR PUSTAKA

- Alphaomegaproperty. (2020). Solusi Properti Berkualitas, dengan Nilai Investasi yang Tinggi. Diambil 23 Maret 2022, dari <https://alphaomega.id/>
- Andira, D. (2010). *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: A Plus Books.
- Andriani, R. A. D. (2015). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Surabaya*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Anugroho, D., & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: Andi.
- Anurogo, D., & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skla Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bickley, L. S. (2009). *Buku Ajar Pemeriksaan Fisik dan Riwayat Kesehatan* (8 ed.). Jakarta: EGC.
- Calis, K. A. (2011). Dysmenorrhea. Diambil 24 Maret 2022, dari <http://emedicine.medscape.com/Article/253812-Overview>
- Dharma, K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Gant, N. F., & Cunningham, F. G. (2010). *Dasar-Dasar Ginekologi dan Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Glasier, A., & Gebbie, A. (2010). *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, R. (2011). *Pengertian Belajar dan Pembelajaran*.
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, N. M. S. Ewi. (2013). Pengaruh Disminore pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 3, 323–329.
- Manuaba, I. A. C. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Martini, R., Mulyati, S., & Fratidhina, Y. (2014). Pengaruh Stres terhadap Disminore Primer pada Mahasiswa Kebidanan di Jakarta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 1(2), 135–140.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nadliroh, U. (2013). Kecemasan Remaja Putri dalam Menghadapi Nyeri Haid (Dismenorhea) pada Siswi Kelas VII Di SMPN 1 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit*, 5(1), 108–119.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Novia, I., & Puspitasari, N. (2008). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer. *The Indonesian Journal of Public Health*, 4(2), 96–104.
- Nugroho, T., & Utama, B. I. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurhasim. (2013). *Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwana, N., Sabilu, Y., & Fachlevy, A. F. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Disminorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37887/jimkesmas.v2i6.2873>
- Sari, W. P. (2013). *Efektivitas Terapi Farmakologis dan Non-Farmakologis terhadap Nyeri Haid (Disminore) pada Siswi XI di SMA Negeri 1 Pemangkat*. Pontianak.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setianingsih, Y. A., & Widyawati, N. (2018). *Pengaruh Pemberian Jus Nanas dan Madu terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Dismenore) pada Remaja Putri di SMP Tri Tunggal II Surabaya*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya.
- Alphaomegaproperty. (2020). Solusi Properti Berkualitas, dengan Nilai Investasi yang Tinggi. Diambil 23 Maret 2022, dari <https://alphaomega.id/>
- Andira, D. (2010). *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: A Plus Books.
- Andriani, R. A. D. (2015). *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Surabaya*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Anugroho, D., & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: Andi.
- Anurogo, D., & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skla Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bickley, L. S. (2009). *Buku Ajar Pemeriksaan Fisik dan Riwayat Kesehatan* (8 ed.). Jakarta: EGC.
- Calis, K. A. (2011). Dysmenorrhea. Diambil 24 Maret 2022, dari <http://emedicine.medscape.com/Article/253812-Overview>
- Dharma, K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Gant, N. F., & Cunningham, F. G. (2010). *Dasar-Dasar Ginekologi dan Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Glasier, A., & Gebbie, A. (2010). *Keluarga Berencana & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.

- Hidayat, R. (2011). *Pengertian Belajar dan Pembelajaran*.
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, N. M. S. Ewi. (2013). Pengaruh *Disminore* pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 3, 323–329.
- Manuaba, I. A. C. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Martini, R., Mulyati, S., & Fratidhina, Y. (2014). Pengaruh Stres terhadap *Disminore* Primer pada Mahasiswa Kebidanan di Jakarta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 1(2), 135–140.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nadliroh, U. (2013). Kecemasan Remaja Putri dalam Menghadapi Nyeri Haid (*Dismenore*) pada Siswi Kelas VII Di SMPN 1 Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit*, 5(1), 108–119.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan Ketiga)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novia, I., & Puspitasari, N. (2008). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian *Dismenore* Primer. *The Indonesian Journal of Public Health*, 4(2), 96–104.
- Nugroho, T., & Utama, B. I. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurhasim. (2013). *Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4 ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwana, N., Sabilu, Y., & Fachlevy, A. F. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Disminore* pada Remaja Putri di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37887/jimkesmas.v2i6.2873>
- Sari, W. P. (2013). *Efektivitas Terapi Farmakologis dan Non-Farmakologis terhadap Nyeri Haid (Disminore) pada Siswi XI di SMA Negeri 1 Pemangkat*. Pontianak.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setianingsih, Y. A., & Widyawati, N. (2018). *Pengaruh Pemberian Jus Nanas dan Madu terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Disminore) pada Remaja Putri di SMP Tri Tunggal II Surabaya*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya.
- Setiawan, A., & Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sinha, S., Srivastava, J., Sachan, B., & Singh, R. (2016). A Study of Menstrual Pattern and Prevalence of Dysmenorrhea During Menstruation Among School Going Adolescent Girls in Lucknow district, Uttar Pradesh, India. *International Journal of Community Medicine and Public*

- Health*, 3(5), 1200–1203.
<https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20161384>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vivi, D. A. (2017). *Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan terhadap Kemampuan Mencuci Pakai Sabun Anak Pra Sekolah (Di TK Cendana Murni Desa Cendono Kecamatan Padangan Bojonegoro)*. Skripsi. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Wening, S., Indrawati, L., & Harjanto, B. D. (2012). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta: Penebar PLUS.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan*.